
	PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS B		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 27 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 1/2			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULL R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Pemberian Imunisasi Hepatitis B adalah mengatur tata cara pemberian imunisasi hepatitis B.
2	Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah memberikan imunisasi Hepatitis B.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	Buku pedoman tentang penyelenggaraan imunisasi MenKes RI No 42 Tahun 2013.
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat keadaan umum pasien. b. Melakukan pengukuran suhu tubuh pada pasien dengan indikasi demam. c. Menunda pemberian imunisasi, apabila ada indikasi demam . d. Melakukan rujukan internal pada pasien indikasi demam dan rujukan external pada anak dengan riwayat alergi dan kejang. e. Apabila kondisi baik dan tidak ada kontra indikasi, lakukan langkah selanjutnya. 2. Melakukan informed consent. 3. Petugas mencuci tangan. 4. Sebelum digunakan vaksin harus dikocok terlebih dahulu agar suspensi menjadi homogen. 5. Sebelum digunakan aktifkan alat suntik PID (prefilled injection device) dengan menekan pelindung (penutup) jarum ke pangkal agar jalan cairan antara wadah yang berisi vaksin dengan jarum terbuka. 6. Menjelaskan kepada keluarga bayi tentang manfaat serta efeksamping pemberian imunisasi HB0/ Hepatitis B 7. Mempersiapkan posisi yang aman untuk bayi ; <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan bayi dengan posisi miring diatas pangkuan ibu dengan seluruh kaki telanjang. b. Orang tua sebaiknya memegang kaki. c. Memegang paha dengan ibu jari dan jari telunjuk. 8. Membersihkan daerah penyuntikan dengan kapas DTT. 9. Menyuntikan vaksin didaerah anterolateral paha kanan secara intra muskuler sampai isinya kosong 10. Menekan bekas suntikan dengan kapas DTT. 11. Membuang spuit dan kapas dalam safety box. 12. Melihat reaksi KIPi syock anafilaksis dan apabila terjadi lakukan pertolongan pertama pada reaksi KIPi syock anafilaksis. 13. Membereskan alat. 14. Petugas mencuci tangan. 15. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pelayanan.
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	Dibuatjika SOP tersebut mengandung unsur <i>emergency</i> /nyawa/keuangan
7	Hal-hal yang diperhatikan	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan prosedur/proses kerja
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIA 2. Program Kesling 3. Program Gizi

UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS B		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 27 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 2/2			

		4. Program P2P 5. Program Promkes 6. Ruang Pengobatan Umum 7. Klinik puskesmas mampu persalinan			
9	Dokumen terkait	Dokumen yang berhubungan dengan prosedur/proses kerja			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	Komponen SOP	Penambahan komponen sop : - Hal- hal yng perlu diperhatikan - Doumen terkait	14 Januari 2019
		2	Kepala puskesmas	Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019